

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Penelitian yang hendak dilakukan penulis yakni penelitian deskriptif dan juga melalui pendekatan kuantitatif. Penelitian ini akan dilakukan dalam bentuk survei serta kuesioner menggunakan pertanyaan yang terstruktur, sistematis dan dibagikan pada beberapa individu yang lalu semua jawaban yang diterima akan ditulis, diolah kemudian dianalisis.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di lokasi PT. Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Utama Palembang terletak pada Jalan Kapten A.Rivai 24 Ilir, Kecamatan Bukit Kecil, Kota Palembang.

B. Objek Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan objek penelitian Bank Muamalat KCU Rivai Palembang.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi didefinisikan dengan generalisasi meliputi subjek maupun objek yang memiliki karakteristik maupun kualitas dengan ditentukan dari peneliti supaya ditelusuri serta didapatkan simpula.¹ Populasi dalam penelitian sejumlah 1.686.073 Masyarakat Kota Palembang Periode Tahun 2021.²

2. Sampel

Dari populasi dapat ditarik sampel penelitian dengan menggunakan *Simple Random Sampling* atau sampel acak sederhana yang merupakan suatu cara pengambilan sampel secara acak (random) dengan benar-benar memberikan peluang yang sama.³

Di dalam penelitian ini akan menggunakan rumus *Hair et al* untuk menentukan jumlah sampel yaitu dimana tergantung pada jumlah

¹ Sugiyono (2014), "*Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*", (Bandung : Alfabeta), (n.d.).hal.80

² Badan Pusat Statistik Kota Palembang, <https://palembangkota.bps.go.id/>

³ Darmawati Dkk, "*Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Konejra Guru Di SMP Negeri 1 Parung Kecamatan Parung Kabupaten Bogor*", Jurnal Governansi Vol.1 No.1 2015, hlm.18.

indikator dikali rentang 5 sampai 10.⁴ Perhitungan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Rumus *Hair et al*

$$S = \text{Jumlah Indikator} \times 5$$

Keterangan:

S = Sampel

$$S = 12 \times 5 = 60 \text{ Sampel}$$

Jadi, jumlah sampel yang didapat yaitu sebesar 60 Responden.

D. Sumber Data

Sumber data yang dipergunakan yaitu semua data yang bisa memberi informasi terkait data. Ditinjau merujuk pada sumber, data dikelompokkan ke dalam dua jenis yakni primer dengan sekunder:

1. Data Primer

Yakni sumber data didapat dengan langsung yang ditemui pada lapangan. Adapun data primer didefinisikan dengan data yang dikumpulkan langsung dari peneliti melalui hasil pengamatan pada situasi sosial dan/atau melalui tangan pertama maupun subjek dengan

⁴ J.F. Hair, *Multivariate Data Analysis*, (Semarang: Gramedia Pustaka Utama, 2006), Hlm. 20.

wawancara.⁵ Penelitian menggunakan data berkaitan pada faktor yang memberikan pengaruh pada minat seseorang untuk menabung dengan kuesioner jawaban dari karyawan pada Bank Muamalat KCU Rivai Palembang.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang didapat dari data yang sudah diselidiki serta didapatkan dari pihak lainnya berhubungan pada topik. Data sekunder didefinisikan dengan data secara tak langsung didapat dari dokumen.⁶ Pada penelitian yang dilakukan data sekunder mencakup profil Bank Muamalat KCU Palembang, berbagai jurnal serta data yang lain yang mendorong penelitian yang hendak dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data didapatkan melalui beberapa metode antara lain:

1. Kuesioner (Angket)

Sugiyono menjelaskan kuesioner sebagai teknik untuk mengumpulkan data melalui upaya pemberian pertanyaan maupun pernyataan secara tertulis pada respondennya supaya

⁵ Mukhtar (2013). *“Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif”*. (Jakarta: Referensi GP Press Group),(n.d.).hal.98.

⁶ Sugiyono (2012). *“Memahami Penelitian Kualitatif”*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), (n.d.).hal.157.

diberikan jawaban serta dikembalikan kepada peneliti untuk dianalisis. Pada penelitian yang dilaksanakan dengan skala likert dalam pengukuran sikap, perilaku, persepsi maupun pendapat individu maupun kelompok individu terkait dengan fenomena sosial atau dinamakan variabel penelitian.⁷

Tabel 3.1
Tingkatan Skala Likert 50

Jawaban Pertanyaan	Skor
SS (Sangat Setuju)	5
ST (Setuju)	4
N (Netral)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

(Sumber: Seran, 2020)⁸

2. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai karya maupun catatan individu mengenai suatu hal yang telah lalu. Dokumen berkaitan pada individu maupun kelompok individu, kejadian bahkan peristiwa pada situasi sosial bersesuaian pada fakta yang didapat.⁹

⁷ Neyfa, B.C dan Salsabila. G (2016) , “*Perancangan Aplikasi E-Canteen Berbasis Android dengan Menggunakan Metode Object Oriented Analysis Design (OOAD)*”, Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik, (n.d.).vol.2 No.1.

⁸ Sirilius seran.(2020). "*Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial*", (Yogyakarta:CV Budi Utama), (n.d.).hlm.109.

⁹ Muri Yusuf (2014), “ *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian gabungan*” (Jakarta : Pranadamedia Group), (n.d.). hal.391.

Dokumentasi ini juga termasuk teknik untuk mengumpulkan mengacu pada kesimpulan terkait berbagai hal meliputi arsip, foto serta yang lainnya berisikan data jumlah karyawannya di Bank Muamalat KCU Rivai Palembang untuk dipergunakan menjadi objek penelitian.

F. Definisi Konsep dan Operasional Variabel Penelitian

Terdapat berbagai variabel pada penelitian yakni variabel independent (variabel bebas) dengan variabel dependen (variabel terikat).

1. Variabel independen (X)

Variabel independen yakni variabel dengan korelasi positif ataupun negatif terhadap variabel dependen. Variabel Independen pada penelitian meliputi:

- a. *Financial Knowledge* (X1)
- b. *Disposable Income* (X2)

2. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen yakni variabel dengan disebabkan adanya variabel independen (variabel bebas). Adapun variabel dependen yang digunakan antara lain:

- a. Minat Menabung (Y)

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator/Item	Skala
Financial Knowledge (X1)	Pengetahuan keuangan dijelaskan marsh yakni suatu hal merujuk pada apa yang diketahui individu mengenai persoalan keuangan pribadi, lalu ditentukan melalui pengukuran level pengetahuan mengenai konsep keuangan pribadi. ⁵³	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi 2. Pengetahuan manajemen kredit serta uang 3. Pengetahuan manajemen uang 4. Pengetahuan manajemen resiko 5. Pengetahuan tabungan serta investasi 	LIKERT
Disposable Income (X2)	Menurut kamus Ekonomi, <i>income</i> sebagai uang yang didapatkan individu pada entitas usaha berbentuk upah, gaji, bunga, sewa, laba serta yang lainnya, disertai tunjangan terkait pengangguran, uang pensiun maupun yang lainnya. ⁵⁴	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan 2. Konsumsi 3. Tabungan 	LIKERT

⁵³ Irine Hardjono dkk (2016) "*Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge Parental Income Terhadap Financial Management Behavior*", Jurnal Manajemen Teori dan Terapan, (n.d.).h.4.

⁵⁴ Aris Purwanto (2016), "*Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Boyolali*", Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Iain salatiga. (n.d.).h.38.

<p style="text-align: center;">Minat Menabung (Y)</p>	<p>Kotler dan Amstrong mengemukakan minat menabung yakni minat dalam membeli atau tingkah laku yang menjadi respon pada objek sebagai keinginan nasabah dalam melaksanakan suatu pembelian.¹⁰</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minat Transaksional 2. Minat Preferensial 3. Minat Eksploratif 4. Minat Referensial 	<p style="text-align: center;">LIKERT</p>
--	--	---	--

Sumber: Diolah dari berbagai sumber,2022

G. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Reliabilitas

Yakni pengujian dengan bertujuan melaksanakan pengukuran angket yang termasuk indikator dari variabel yang diselidiki. Kuesioner tentu dikatakan valid ataupun *reliabel* apabila jawaban seseorang atas pertanyaannya yakni konsisten. Untuk mengukur reliabilitas dapat menggunakan rumus *alpha cronbach* mulai dari skala 0 hingga 1. Reliabelnya variabel dinyatakan baik apabila $\alpha \text{ cronbach} > 0.60$.

¹⁰ Kristiyadi dkk, “Pengaruh Kelompok Acuan, Religiusitas, promosi dan Pengetahuan Tentang Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung di Koperasi”. Jurnal Ekonomi dan Teknik Informatika Vol.5 No.9,(Fakultas Ekonomi, Universitas Al-Quran Jawa Tengah, (n.d.).hlm.50.

2. Uji Validitas

Uji validitas adalah maksudnya suatu metode uji yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur sahnya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid atau sah jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Hasil pengujian nya dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel.¹¹

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas ditujukan guna melaksanakan uji apakah nilai residualnya yang sudah distandarisasikan dalam model regresi memiliki distribusi secara normal maupun tidak. Angka residualnya dinyatakan mempunyai distribusi secara normal apabila angka residual terstandarisasinya mayoritas dekat dengan nilai reratanya. Dalam penelitian yang dilaksanakan uji normalitas data dilakukan memakai metode kolmogorov- smirnov. Adapun analisis coefficients pengambilan keputusannya yaitu:¹²

- 1) Apabila angka signifikansi $>$ 0,05 data dinyatakan memiliki distribusi normal.

¹¹ Ghozali (2013). *"Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS"*. (Semarang: Badan Penerbitan UNDIP Semarang). (n.d.). hal.52.

¹² Fernando Africano (2020), *"Ekonometrika : Teori dan aplikasi dengan SPSS, Cet 1"*, (Palembang: September), (n.d.).hal.9.

- 2) Apabila angka signifikansi $<0,05$ maka datanya dinyatakan memiliki distribusi tidak normal.

4. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas mempunyai tujuan apakah pada model regresinya yang terbentuk ditemukan hubungan secara tinggi ataupun sempurna antar variabel bebasnya ataupun tidak.¹³ Pengujian multikolinieritas bisa dilaksanakan memakai pengujian regresi, yang mendapat angka patokan VIF (Variabel Inflation Factor) serta tolerance, kriteria pada penelitian yakni apabila angka VIF berada dalam rentang 1- 10, sehingga dinyatakan tidak ada permasalahan multikolinieritas, apabila angka tolerance lebih kecil dari 0.10, sehingga tidak dinyatakan tidak ditemukan permasalahan multikolinieritas.

5. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dipakai guna mengetahui terdapat atau tidak penyimpangan terkait asumsi klasik heteroskedastisitas yakni ada ketidaksamaan variansnya dari residual bagi seluruh observasi dalam model regresi. Adapun persyaratan yang perlu dipenuhi pada model regresi yakni tidak ada tanda-tanda

¹³ Purwaningsih (2021), "*Pengaruh Dana Alokasi Umum, Belanja Modal, Dan Opini Audit*

heteroskedastisitas. Uji ada ataupun tidak heteroskedastisitas maka dipakai dengan metode *glejser* untuk menguji apakah ada heteroskedastisitas maupun tidak yakni memakai pengujian *glejser*. Dalam pengujian heteroskedastisitas memakai uji *glejser* jika angka signifikansi dari semua variabel penjelasnya tidak ditemukan signifikan dari segi statistik ($p > 0,05$), sehingga dinyatakan model persamaan regresinya tidak terjadi heteroskedastisitas.⁵⁹

6. Uji linearitas

Pengujian linearitas dipergunakan supaya diketahui apakah variabel terikatnya terhadap variabel bebas ada korelasi linear ataupun tidak dengan signifikan. Pengujian linearitas dilaksanakan memakai *test of linearity*. Kriterianya yakni apabila angka signifikansi dalam *linearity* $\leq 0,05$, didefinisikan variabel bebas maupun variabel terikat ada korelasi linear.¹⁴

¹⁴ Sugiyono & Agus Susanto (2015). “*Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel*”. (CV Alfabeta: Bandung), (n.d.). *Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Di Indonesia*” (Depok: Guepedia), (n.d.).hlm.83.

⁵⁹ Singgih Santoso (2016), “*Panduan Lengkap SPSS Versi 23*” (Jakarta: Gramedia), (n.d.). hlm.368.

H. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi linier berganda sebagai alat analisisnya untuk memprediksi nilai pengaruh dari dua variabel bebasnya bahkan lebih pada variabel terikat guna melakukan pembuktian di temukan maupun tidak korelasi fungsi maupun kausal antar variabel bebas maupun lebih terhadap satu variabel terikatnya. Dalam regresi berganda ditemukan satu variabel terikat (Y) serta melebihi satu variabel bebas (X) yang memberikan pengaruh¹⁵.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Minat Menabung

X1= *Financial Knowledge*

X2= *Disposable Income*

b1 = koefisien regresi variabel antara X1 dan Y

b2 = koefisien regresi variabel antara X2 dan Y

¹⁵ Yusi, H.M Syahirmin dan umiyati idris (2010), "*Statistika Untuk Ekonomi Dan Penelitian*", (Palembang : Citrabooks Indonesia),(n.d.).hlm.135

I. Pengujian Hipotesis

a. Uji T

Pengujian dilaksanakan untuk menunjukkan bagaimana variabel penjelas secara individual untuk menjelaskan variasi variabel dependennya.¹⁶ Uji t ditujukan supaya diketahui apakah secara parsial variabel Financial Knowledge sebagai X1, *Disposable Income* sebagai X2 memberikan pengaruh yang signifikan pada Minat Menabung sebagai variabel Y. Level signifikansi pada uji t memakai level 0,05 (5%), terdapat berbagai kriteria uji t antara lain:

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ serta angka signifikansi $< 0,05$ dengan demikian hipotesis tersebut bisa diterima, maka secara terpisah variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan pada variabel dependennya.
- 2) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ serta angka signifikan $> 0,05$ dengan demikian hipotesis tersebut ditolak, maka secara terpisah variabel independen tidak ada pengaruhnya dengan signifikan pada variabel dependen.

¹⁶ E. Caroline (2019), "*Metode Kuantitatif*" (Surabaya: Media Sahabat Cendekia), (n.d.).hlm.43.

b. Uji F

Pengujian F dilaksanakan guna mengetahui pengaruh serentak dari seluruh variabel bebas pada variabel selanjutnya. Agar diketahui variabel independen memberikan pengaruh serentak pada variabel dependen yang mendapat $\alpha=5\%$. Variabel independen serentak memberi pengaruh pada variabel dependen apabila p-value (pada kolom sig) < terhadap level of signifikan. Kriteria pada uji f antara lain:

- 1) Level signifikansi $\alpha = 0,05$
- 2) H_0 diterima; $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel independen (X) serentak memberi pengaruh signifikan pada variabel dependen (Y).
- 3) H_a diterima; $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel independen (X) serentak tidak ada pengaruh secara signifikan pada variabel dependen (Y).

c. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada regresi linear berganda dipakai supaya diketahui persentase dari sumbangan pengaruhnya variabel independen dengan simultan pada variabel dependen.

Koefisien tersebut menjelaskan besarnya persentase variasi variabel independen pada model serta menerangkan variasi dependen.

Jika R^2 semakin besar terhadap ketepatan dinyatakan pengaruhnya variabel independen juga besar pada variabel dependennya.¹⁷

Koefisien determinasi (R^2) menerangkan proporsi variabel terikat dengan dijelaskan dari variabel bebas dengan serentak. Angka koefisien determinasi ada dalam rentang $0 < (R^2) < 1$. Jika angka (R^2) mendekati satu dengan demikian variabel bebas akan semakin besar saat menerangkan variabel terikat namun jika angka (R^2) mendekati nol dengan demikian variabel bebas akan semakin kecil untuk menerangkan variabel terikatnya.

¹⁷ Setiawan dan Dwi Endah Kusri (2010), "*Ekonometrika*" (Yogyakarta: Andi Offset.), (n.d.).hlm.78.

